

## ABSTRAK

Pekerja area *Beton Masonry* (BM) memiliki potensi bahaya tinggi dan berisiko mengalami kecelakaan kerja. Pemakaian alat pelindung diri merupakan upaya pencegahan dan mengurangi risiko kecelakaan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja area BM di PT Varia Usaha Beton.

Penelitian ini bersifat observasional dengan pendekatan deskriptif. Jumlah sampel adalah seluruh pekerja area BM yaitu 38 orang. Variabel yang diteliti adalah umur, masa kerja, tingkat pengetahuan dan kepatuhan terhadap penggunaan APD. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah narasi dan tabulasi silang yang selanjutnya akan disesuaikan dengan teori yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis APD yang paling sering tidak dipakai adalah *ear plug* (34,5%) daripada helm (24,1%), *safety shoes* (13,8%) dan sarung tangan (27,6%). Responden yang memiliki umur 51-65 tahun mempunyai perilaku patuh lebih tinggi (62,5%) daripada responden yang memiliki umur 38-51 (42,8%) dan umur 23-37 tahun (31,3%). Responden yang memiliki masa kerja 33-40 tahun mempunyai perilaku patuh paling tinggi (100%) daripada responden yang memiliki masa kerja 25-32 tahun (50%), masa kerja tahun 17-24 (42,9%), masa kerja 9-16 tahun (50%) dan masa kerja 1-8 tahun (26,7%). Responden dengan tingkat pengetahuan yang baik mempunyai perilaku patuh lebih tinggi (70,6%) daripada tingkat pengetahuan sedang (26,7%) dan kurang (0%).

Disimpulkan bahwa pekerja area BM di PT Varia Usaha Beton semakin tua responden, semakin lama masa kerja, semakin baik tingkat pengetahuan responden, maka perilaku patuh semakin baik. Disarankan agar perusahaan menambah media promosi K3 melalui penambahan *safety sign*, slogan, poster yang tepat sasaran, membuat peraturan tertulis tentang penghargaan dan hukuman tentang pelanggaran penggunaan APD.

Kata kunci : Kepatuhan, APD, Area BM